



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16694-16703

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Identifikasi Kesulitan Mahasiswa dalam Pembelajaran Case Study pada Mata Kuliah Pendidikan Multikultural

Lusi Indasari<sup>1</sup>, Dara Mutiara Aswan<sup>2✉</sup>

(1) Institut Agama Islam Negeri Kerinci, (2) Universitas Jambi

Email: [daramutiara@unja.ac.id](mailto:daramutiara@unja.ac.id)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Pendidikan multikultural membahas bagaimana suku, ras, gender, agama, serta bahasa dapat mempengaruhi pembelajaran dan kebiasaan siswa. Pendidikan multikultural bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memunculkan sikap positif terhadap perbedaan budaya, ras, dan etnis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang memiliki tujuan menghasilkan calon pendidik masa depan membekali mahasiswa dengan mata kuliah pendidikan multikultural agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi siswanya kelak. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan multikultural masih terdapat berbagai kendala, diantaranya yaitu kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa dalam pembelajaran multikultural. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli tahun 2024. Sampel penelitian ini adalah 77 orang mahasiswa yang mengontrak mata kuliah pendidikan multikultural dan dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan yaitu angket tertutup yang terdiri dari tujuh pertanyaan dengan pilihan jawaban "ya" dan "tidak". Data dianalisis dengan menghitung persentase jawaban mahasiswa dengan bantuan software Ms. Excel.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar; Pendidikan Multicultural; Case Based Learning*

## Abstract

Multicultural education addresses how ethnicity, culture, race, gender, religion, and language can influence students' learning and behaviour. Multicultural education aims to develop students' abilities to develop positive attitudes towards cultural, racial and ethnic differences. The Faculty of Teacher Training and Education, Jambi University, which has the aim of producing future educators, prepares students with multicultural education courses in order to be able to create an effective learning environment for their students in the future. However, in the implementation of multicultural education learning there are still various obstacles, including learning difficulties faced by students. This study aims to identify student learning difficulties in multicultural learning. This research is a descriptive research. The research was conducted in June-July 2024. The sample of this study were 77 students who enrolled in multicultural education courses and were randomly selected. The instrument used was a closed questionnaire consisting of seven questions with the answer options 'yes' and 'no'. The data was analysed by calculating the percentage of students' answers with the help of Ms. Excel software.

*Keywords: Learning Difficulty; Multicultural Education; Case Based Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan multikultural berpandangan bahwa seluruh siswa, baik dari jenis kelamin, kelas sosial, etnis, ras, ataupun budaya yang berbeda memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan (Banks, 2014). Pendidikan multikultural memiliki tujuan, yaitu sebagai dasar pengambilan kebijakan pendidikan dan memberi pemahaman kepada siswa agar memiliki karakter demokratis, pluralis, dan humanis. (Wicaksana & Aswan, 2023b), menyatakan bahwa pendidikan multikultural dapat mempersiapkan guru untuk membelajarkan siswa secara efektif terlepas dari perbedaan yang ada pada dirinya.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kekayaan lebih dari 1.300 suku bangsa (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2011). Mengingat suku bangsa, ras, dan agama yang beragam di Indonesia, pendidikan multikultural ini merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap anak bangsa memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Aswan et al., 2022), siswa telah memahami tentang multikultural dan saling menghargai perbedaan, akan tetapi masih terdapat beberapa orang siswa yang belum memahami pentingnya menghargai perbedaan. Hal ini dapat memicu prasangka serta stereotip di kalangan siswa dan dikhawatirkan akan berdampak pada kasus-kasus seperti perundungan, kekerasan di sekolah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guru sebagai elemen yang paling dekat

dengan siswa harus dibekali dengan pendidikan multikultural agar dapat memberikan pendekatan kepada siswa terkait pendidikan multikultural ini.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi merupakan sebuah lembaga yang berperan dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai seorang calon pendidik masa depan. Sebagai calon pendidik masa depan, mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman terkait pendidikan multikultural agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk setiap siswanya dengan menerapkan konsep pendidikan multikultural. Untuk itu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru dengan mata kuliah pendidikan multikultural sebagai mata kuliah wajib fakultas.

Penelitian awal yang dilakukan oleh (Wicaksana & Aswan, 2023a) mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan multikultural pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi menggunakan metode case study. Metode ini diterapkan karena materi pendidikan multikultural sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa dan banyak isu-isu terkait pendidikan multikultural yang terjadi di masyarakat. Pembelajaran pendidikan multikultural dengan metode case study ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan multikultural dalam kehidupan sehari-hari yang akan bermanfaat ketika mereka berprofesi sebagai seorang guru.

Pada pembelajaran dengan case study, mahasiswa berdiskusi tentang situasi yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Situasi yang disajikan dalam pembelajaran dapat berupa kasus atau isu yang sedang terjadi di masyarakat untuk kemudian dicari solusi penyelesaiannya oleh mahasiswa. Penyajian kasus dalam pembelajaran akan membantu mahasiswa mempertajam kemampuan analisisnya karena mahasiswa harus mencari bukti kualitatif dan kuantitatif untuk mendukung rekomendasi solusi yang diberikan (Hammond, 2002). Pembelajaran dengan case study telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Alfiandra et al., 2022; Andayani et al., 2022; Anfa et al., 2023; Chronopoulou & King, 2016; Fauzi et al., 2023a; Mahdi et al., 2020; Nasution, 2019; Porzecanski et al., 2021), keterampilan berpikir kreatif (Kusuma et al., 2022; Shutaleva et al., 2019), keterampilan berkomunikasi (Andayani et al., 2022), dan kemampuan pemecahan masalah (Bridgman et al., 2018; Shutaleva et al., 2019).

Pelaksanaan pembelajaran dengan case study tentu tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang terjadi dalam pembelajaran yaitu kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami

oleh mahasiswa dala. Pembelajaran pendidikan multikultural menggunakan metode case study. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi dosen pendidikan multikultural dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif kedepannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran pendidikan multikultural dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli tahun 2024. Sampel penelitian ini adalah 77 orang mahasiswa yang mengontrak mata kuliah pendidikan multikultural yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang terdiri dari tujuh pertanyaan dengan pilihan jawaban "ya" dan "tidak". Selain pertanyaan tertutup, ditambahkan satu pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi jika ada kesulitan lain yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran. Pertanyaan yang terdapat di dalam angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Butir pertanyaan identifikasi kesulitan belajar mahasiswa

Nomor Pertanyaan	Pertanyaan
1	Secara umum, apakah Anda merasakan kesulitan mengikuti pembelajaran Pendidikan Multikultural dengan metode case study?
2	Jika Anda merasakan kesulitan, apakah penyebabnya adalah keterbatasan waktu?
3	Jika Anda merasakan kesulitan, apakah disebabkan karena Anda tidak mampu mebcari sumber belajar yang memadai?
4	Jika Anda merasakan kesulitan, apakah disebabkan karena Anda tidak menemukan sumber belajar yang memadai?
5	Jika Anda merasakan kesulitan, apakah disebabkan karena Anda tidak memahami sumber belajar yang ada?
6	Jika Anda merasakan kesulitan, apakah disebabkan karena Anda tidak tertarik dengan metode case study?
7	Apakah Anda setuju jika metode case study diaplikasikan juga untuk matakuliah pendidikan biologi lainnya?
8	Jika Anda mengalami kesulitan yang belum terdapat pada pertanyaan di atas, tuliskanlah kesulitan yang Anda alami!

Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase jawaban “ya” dan “tidak”, yang dipilih oleh mahasiswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software Ms. Excel.

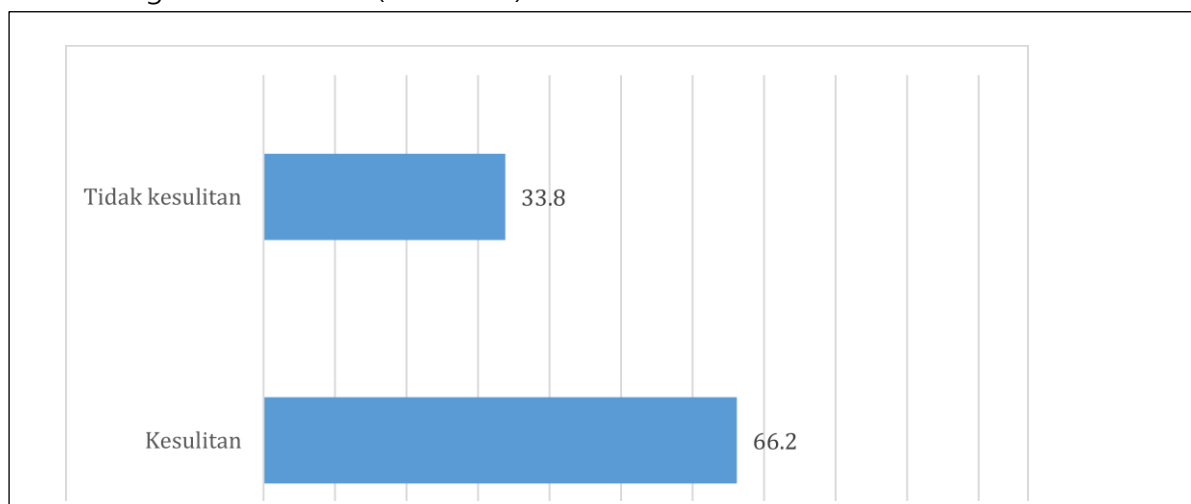
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, data kesulitan belajar mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase jawaban mahasiswa

Nomor Pertanyaan	Jumlah Jawaban (%)	
	Ya	Tidak
1	66,2	33,8
2	29,9	70,1
3	80,5	19,5
4	72,7	27,3
5	62,3	37,7
6	2,6	97,4
7	72,7	27,3

Jumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan pada pembelajaran pendidikan multikultural menggunakan metode case study lebih banyak jika dibandingkan mahasiswa yang tidak mengalami kesulitan (Gambar 1).

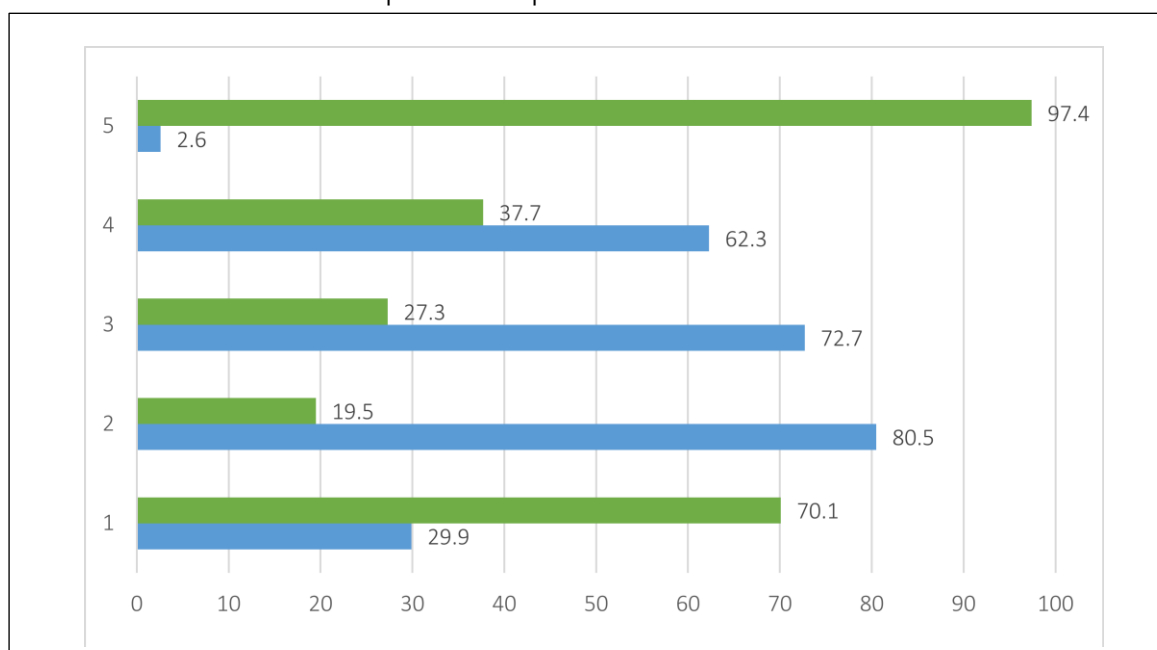


Gambar 1. Persentase mahasiswa yang mengalami kesulitan pada pembelajaran pendidikan multikultural dengan metode case study

Gambar 1 menunjukkan persentase mahasiswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran pendidikan multikultural menggunakan metode case study. Persentase mahasiswa yang mengalami kesulitan (66,2%) lebih banyak jika dibandingkan mahasiswa yang tidak mengalami kesulitan (33,8%). Hal ini ke depannya harus menjadi perhatian dosen untuk menganalisis penyebab kesulitan belajar mahasiswa dan mencari solusi untuk

mengatasinya. Kesulitan belajar mahasiswa dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. (Rizki & Fauziddin, 2021) menyatakan bahwa secara garis besar, kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa dapat disebabkan oleh faktor fisiologi, sikap, minat dan motivasi, faktor intelektual, dan faktor kependidikan. Dosen dapat menyikapi kesulitan belajar mahasiswa ini dengan menerapkan strategi pembelajaran yang relevan. Selain itu penting juga bagi dosen untuk mengetahui gaya belajar mahasiswa agar dapat memberikan strategi pembelajaran yang tepat bagi tiap individu mahasiswa (Abdurrahman & Kibtiya, 2021).

Berdasarkan data pada Tabel 1 juga dapat diketahui kesulitan yang dialami oleh mahasiswa. Kesulitan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



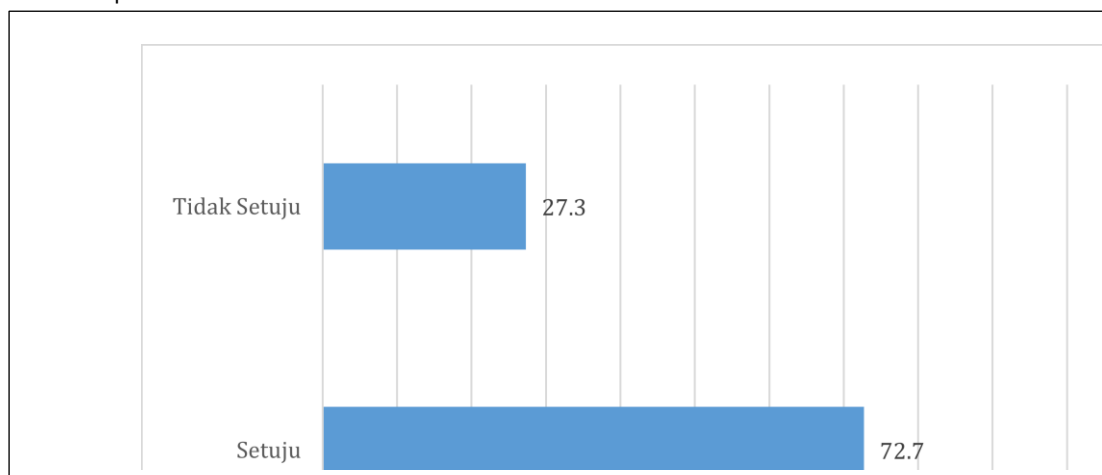
Gambar 2. Kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa. 1) Terbatasnya waktu belajar; 2) Tidak menemukan sumber belajar yang memadai; 3) tidak memahami sumber belajar yang ditemukan; 4) Tidak mampu mencari sumber belajar yang memadai; 5) tidak tertarik dengan metode case study

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa penyebab kesulitan belajar yang dialami mahasiswa paling banyak yaitu berkaitan dengan sumber belajar. Sebanyak 80,5% mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak menemukan bahan ajar yang memadai, 72,7% mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak memahami bahan ajar yang mereka temukan dan 62,3% mahasiswa merasa tidak mampu mencari sumber belajar yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Muderawan et al., 2019) yang menyatakan bahwa faktor internal yang menyebabkan

kesulitan belajar mahasiswa yaitu minat dan motivasi belajar yang rendah, serta pemahaman konsep yang kurang.

Dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran memiliki tanggung jawab dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa. Dengan demikian, dosen juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar. (Dick & Carey, 2005) menyatakan pemilihan sumber belajar mengikuti berbagai kriteria, yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, ketersediaan sumber, ketersediaan dana, tenaga, dan fasilitas, kepraktisan dan keluwesan sumber belajar, serta efektivitas sumber belajar yang digunakan. Sumber belajar ini dapat membantu dosen dalam meningkatkan produktivitas pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya, menciptakan proses pembelajaran yang lebih sistematis, serta memantapkan proses pembelajaran (Samsinar, 2019).

Meskipun terdapat 2,6% mahasiswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran case study, hasil analisis menunjukkan bahwa 72,2% mahasiswa setuju jika case study diterapkan pada mata kuliah pendidikan biologi lainnya. Persentase mahasiswa yang setuju jika metode case study diterapkan pada mata kuliah pendidikan biologi lainnya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Persentase mahasiswa yang setuju penerapan metode case study pada mata kuliah lain.

Case study merupakan salah satu metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (IBRAHIM, 2023) bahwa pengalaman belajar yang diciptakan pada metode case study dapat membuat perhatian mahasiswa terfokus pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif. Case study juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif (Widi

et al., 2014). Selain hasil belajar, metode ini juga efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Fauzi et al., 2023b).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan belajar pada mata kuliah pendidikan multikultural. Sebagian besar penyebab kesulitan belajar mahasiswa berkaitan dengan sumber belajar, diantaranya tidak menemukan sumber belajar yang memadai, tidak memahami sumber belajar yang ditemukan, serta tidak mampu mencari sumber belajar yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S., & Kibtiya, A. (2021). Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Di Ma Al-Ahsan Bareng). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Alfiandra, Yusuf, S., & Barlian, I. (2022). Improving Students' Critical Thinking Skills Through Case Based Learning Oriented Textbook. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 440–449. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.56179>
- Andayani, E., Mustikowati, R. I., Setiyowati, S. W., & Firdaus, R. M. (2022). Case Method: Mengoptimalkan Critical Thinking, Creativity Communication Skills dan Collaboratively Mahasiswa Sesuai MBKM di Era Abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 52–60.
- Anfa, Q., Agnifia, D. N., & Astriawati, F. (2023). Improving undergraduate biology students' critical thinking skills through a case study-based free inquiry module. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 5(3), 314. <https://doi.org/10.20527/bino.v5i3.16713>
- Aswan, D. M., Cahyani, A. P., Amelia, S., & Simatupang, S. V. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp Negeri 7 Muaro Jambi. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(1), 12–17.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2011). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*.
- Banks, J. A. . (2014). *An introduction to multicultural education*. Pearson.
- Bridgman, T., McLaughlin, C., & Cummings, S. (2018). *Overcoming the Problem With Solving Business Problems: Using Theory Differently to Rejuvenate the Case Method*

- for Turbulent Times. *Journal of Management Education*, 42(4), 441–460.  
<https://doi.org/10.1177/1052562917754236>
- Chronopoulou, A., & King, D. M. (2016). Using Case Studies to Enhance the Critical Thinking Skills of IE Students.
- Dick, W., & Carey, J. O. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Longman.
- Fauzi, A., Ermiana, I., Nur Kholifatur Rosyidah, A., & Sobri, M. (2023a). The Effectiveness of Case Method Learning in View of Students' Critical Thinking Ability. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 15–33. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i1.1544>
- Fauzi, A., Ermiana, I., Nur Kholifatur Rosyidah, A., & Sobri, M. (2023b). The Effectiveness of Case Method Learning in View of Students' Critical Thinking Ability. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 15–33. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i1.1544>
- Hammond, J. S. (2002). Learning by the Case Method. <http://www.hbsp.harvard.edu>.
- IBRAHIM, I. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Efektifitas Pembelajaran. *Social : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.51878/social.v3i1.2169>
- Kusuma, A. C., Ekasari, S. R., & Weddakarti, E. (2022). Implementation of the Case Method in Learning Mathematics to Improve the Creative Thinking Ability of Electronics Engineering Students. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23(4), 1423–1434. <https://doi.org/10.23960/jpmipa/v23i4.pp1423-1434>
- Mahdi, O. R., Nassar, I. A., & Almuslamani, H. A. I. (2020). The role of using case studies method in improving students' critical thinking skills in higher education. *International Journal of Higher Education*, 9(2), 297–308. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n2p297>
- Muderawan, I. W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. 3.
- Nasution, N. B. (2019). Effect of case study and concept map on critical thinking skills and dispositions in Indonesian college students. *New Educational Review*, 55(1), 64–76. <https://doi.org/10.15804/tner.2019.55.1.05>
- Porzecanski, A. L., Bravo, A., Groom, M. J., Dávalos, L. M., Bynum, N., Abraham, B. J., Cigliano, J. A., Griffiths, C., Stokes, D. L., Cawthorn, M., Fernandez, D. S., Freeman, L., Leslie, T., Theodose, T., Vogler, D., & Sterling, E. J. (2021). Using case studies to improve the critical thinking skills of undergraduate conservation biology students. *Case Studies in the Environment*, 5(1). <https://doi.org/10.1525/cse.2021.1536396>

- Rizki, L. M., & Fauziddin, M. (2021). Studi Kasus pada Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Matakuliah Statistika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13(2).
- Shutaleva, A. V., Dyachkova, M. A., Tomyuk, O. N., Ivanova, E. V., & Melnikova, E. V. (2019, August 5). Case Method as a Pedagogical Education Method for Creative Problem Solution. <https://doi.org/10.2991/hssnpp-19.2019.109>
- Wicaksana, E. J., & Aswan, D. M. (2023a). Needs Analysis of Case Study-Based Multicultural Education Textbooks (pp. 1225–1232). [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-110-4\\_122](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-110-4_122)
- Wicaksana, E. J., & Aswan, D. M. (2023b). Pendidikan Multikultural.
- Widi, L., Dyah, U. ., & Indriyanti, R. (2014). Penerapan Metode Case Study Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa Materi Hama Dan Penyakit Tumbuhan. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 43(2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>